

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab 4, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif antara jenis instansi tempat PKL siswa dengan nilai UKK siswa di SMK Negeri 2 Depok.
2. Terdapat pengaruh positif antara jenis pekerjaan saat PKL siswa dengan nilai UKK siswa di SMK Negeri 2 Depok.
3. Terdapat pengaruh positif antara PKL dengan nilai UKK siswa di SMK Negeri 2 Depok.
4. Sumbangan efektif yang diberikan variabel jenis instansi tempat PKL siswa dan jenis pekerjaan saat PKL siswa terhadap nilai UKK siswa di SMK Negeri 2 Depok adalah sebesar 16,90 %. Sedangkan sumbangan efektif yang diberikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hasilnya sebagai berikut : Sumbangan Efektif Jenis instansi tempat PKL siswa (X_1) 8,12%, dan Sumbangan Efektif Jenis pekerjaan saat PKL siswa (X_2) 8,78%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab 4, maka dapat diungkapkan implikasi sebagai berikut :

1. Setelah diketahui gambaran kondisi UKK siswa di SMKN 2 Depok berada pada kategori baik, maka pihak sekolah perlu mempertahankan hal tersebut atau bahkan terus mengupayakan peningkatan atau pengembangan nilai UKK siswa ke arah yang lebih baik.

2. Setelah diketahui gambaran kondisi jenis instansi tempat PKL siswa di SMKN 2 Depok berada pada kategori baik, maka pihak sekolah terutama para guru mempertahankan hal tersebut, atau bahkan dapat meningkatkan hal tersebut dimasa mendatang.
3. Setelah diketahui gambaran kondisi jenis pekerjaan saat PKL siswa di SMKN 2 Depok berada pada kategori baik, maka pihak sekolah dalam hal ini semua warga sekolah untuk selalu berupaya menjaga kondisi dan suasana jenis pekerjaan saat PKL siswa yang sudah sangat baik.
4. Setelah diketahui bahwa adanya pengaruh positif antara jenis instansi tempat PKL siswa dengan nilai UKK siswa di SMK Negeri 2 Depok, hal ini menunjukan bahwa jenis instansi tempat PKL siswa berperan terhadap peningkatan nilai UKK siswa, maka pihak sekolah perlu memperhatikan lokasi DUDI yang dipilih siswa agar sesuai dengan kompetensi kejuruan yang dipilih.
5. Setelah diketahui bahwa adanya pengaruh positif antara jenis pekerjaan saat PKL siswa dengan nilai UKK siswa di SMK Negeri 2 Depok, hal ini menunjukan bahwa jenis pekerjaan saat PKL siswa berperan terhadap peningkatan nilai UKK siswa, maka pihak sekolah perlu memperhatikan keadaan dan perkembangan macam pekerjaan saat PKL siswa supaya berkembang ke arah yang baik. Jika macam pekerjaan saat PKL siswa ditingkatkan kearah yang baik akan membantu sekolah meningkatkan pendidikan kompetensi kejuruan sekolah tersebut hal ini tentunya akan membantu pembentukan nilai UKK siswa ke arah yang positif.
6. Setelah diketahui adanya pengaruh positif antara jenis instansi tempat PKL siswa dan jenis pekerjaan saat PKL siswa dengan nilai UKK siswa di SMK Negeri 2 Depok, hal ini menunjukan bahwa jenis instansi tempat PKL siswa dan jenis pekerjaan saat PKL siswa secara bersama berperan terhadap

peningkatan nilai UKK siswa maka pihak sekolah harus terus berupaya meningkatkan jenis instansi tempat PKL siswa dan jenis pekerjaan saat PKL siswa kearah positif. Jika jenis instansi tempat PKL siswa dan jenis pekerjaan saat PKL siswa di tingkatkan maka pembentukan nilai UKK siswa melalui proses pendidikan dikatakan berhasil dan positif (mengalami peningkatan).

C. Keterbatasan Penelitian

1. Populasi penelitian ini hanya sebatas siswa kelas XIII jurusan pendidikan teknik pemesinan SMK Negeri 2 Depok, Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian dengan cakupan populasi yang lebih luas.
2. Metode pengumpulan data pada penelitian ini hanya menggunakan kuesioner/angket yang disusun peneliti. Kuesioner yang dibuat hanya sebatas pada indikator-indikator variabel secara umum yang mampu di ukur oleh peneliti. Sedangkan aspek-aspek yang berkaitan dengan variabel penelitian ini sangat banyak dan luas. Sehingga diperlukan lagi pengembang terhadap indikator-indikator variabel pada penelitian ini.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan di atas, maka terdapat saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, karena terdapat pengaruh positif antara jenis instansi tempat PKL siswa dengan nilai UKK siswa, maka pihak sekolah perlu memperhatikan tempat pilihan siswa untuk melaksanakan program PKL agar siswa tidak asal pilih dan pengalaman kerja selama masa pkl bisa bermanfaat bagi siswa kelak untuk bekal siswa menghadapi dunia kerja.
2. Bagi sekolah, karena terdapat pengaruh positif antara jenis pekerjaan saat PKL siswa dengan nilai UKK siswa, maka pihak sekolah harus terus

berkomunikasi kepada pembimbing siswa di tempat siswa melaksanakan PKL agar pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh DUDI bisa sesuai dengan kurikulum dari pemerintah, dan tidak melenceng terlalu jauh dari kompetensi siswa.

3. Bagi sekolah, karena terdapat pengaruh positif antara PKL dengan nilai UKK siswa, maka pihak sekolah perlu memperhatikan dan meningkatkan secara bersama-sama jenis instansi tempat PKL siswa dan jenis pekerjaan saat PKL siswa ke arah yang lebih baik. Hal ini tentunya akan membawa dampak positif pada nilai UKK siswa dan pembentukan kompetensi siswa untuk bekalnya bekerja kelak.
4. Bagi pemerintah, dengan adanya hubungan yang positif antara PKL dengan nilai UKK siswa, maka diklat-diklat atau pelatihan yang berkaitan dengan pengembangan dan pengimplementasian kompetensi kejuruan siswa untuk lebih ditingkatkan intensitasnya dan juga kualitasnya.
5. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya dilakukan lagi penelitian yang serupa dengan cakupan populasi dan sampel yang lebih luas dan besar seperti mencakup SMK se- kabupaten, dan variabel dan indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian supaya lebih dikembangkan lagi sehingga hasil penelitian yang didapat semakin mendekati keadaan yang sebenarnya.